

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fashion atau busana adalah segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan tubuh. *Fashion* sering berubah dengan cepat, lebih cepat dari perubahan budaya secara keseluruhan. Kebutuhan dan preferensi masyarakat dalam berpakaian beragam, dengan tren yang terus berkembang dan banyak variasi yang tersedia.

Saat ini, masyarakat menginginkan pakaian yang beragam, dan bergaya, terutama untuk acara-acara pesta. Ini menuntut inovasi dalam desain, terutama untuk busana pesta yang sering memiliki konstruksi yang rumit dan berbagai desain serta keragaman bahan dasar yang digunakan.

Fashion merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi diri dan identitas. Dalam berbagai acara istimewa, seperti pesta penghargaan dan acara formal lainnya, busana yang dikenakan sering kali mencerminkan kepribadian dan status sosial individu.

Oleh karena itu, pemilihan busana yang tepat sangat krusial dalam mendukung penampilan yang elegan dan memukau. Harbin Opera House, dengan arsitektur megah dan dinamisnya, memberikan inspirasi luar biasa dalam dunia *fashion*. Bangunan ini, yang terkenal dengan bentuk melengkung dan struktur organiknya, mampu menghadirkan kesan aliran dan gerakan yang elegan. Garis-garis melengkung yang menyerupai lanskap alami di sekitarnya menciptakan harmoni yang menginspirasi desain busana.

Berdasarkan inspirasi dari Harbin Opera House, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan desain busana *evening gown* dengan potongan *mermaid* dan teknik draperi yang menggunakan reka bahan *pleats*. Desain ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan *fashion* dalam malam-malam istimewa seperti acara penghargaan dan pesta mewah. *Evening gown* dengan siluet *mermaid* dipilih karena mampu menonjolkan keanggunan dan feminitas pemakainya, sementara aksesoris *pleats* memberikan tekstur dan dimensi yang menambah keunikan desain.

Penggunaan warna pastel seperti *rosegold* dan *peach* dipilih untuk menambahkan kesan lembut dan elegan, sesuai dengan suasana glamor yang sering kali hadir dalam acara-acara istimewa tersebut. Dengan menggabungkan elemen-elemen

ini, diharapkan desain busana yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan estetika tetapi juga memberikan kenyamanan dan kepercayaan diri bagi pemakainya.

Penelitian ini akan menjelaskan proses pembuatan sketsa desain, pemilihan bahan, serta teknik draperi yang digunakan untuk menciptakan busana *evening gown* yang sesuai dengan inspirasi dari Harbin Opera House.

Haute Couture Gaurav Gupta Studio pada saat *Spring / Summer 2023* yang mengeksplorasi kemungkinan gerakan antara nol dan tak terhingga dengan tangent dari mitologi, fantasi, dan surrealisme. Gerakan beban angin yang tergelap dalam bentuk tak terbatas dirangkai dalam kain *handwoven* emas dan perak - set baju ganda dalam perak adalah manifestasi dari hal ini. Mengeksplorasi bentuk penutupan skulptural dalam biru listrik indigo di satin, chiffon, dan organza mewakili rasa futurisme.

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka akan dibuat busana *Evening gown* dengan penerapan reka bahan *pleats* dengan teknik draperi dengan judul :

“ EKSPLORASI REKA BAHAN *PLEATS* DENGAN KAIN ORGANZA MENGGUNAKAN TEKNIK DRAPERI PADA *EVENING GOWN* ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menggunakan kain *pleats* dengan efektif agar membuat peralihan atau sambungan reka bahan menjadi halus?
2. Bagaimana penerapan reka bahan *pleats* dengan teknik draperi pada *evening gown*?
3. Bagaimana eksplorasi reka bahan *pleats* dengan teknik draperi agar mendapat hasil yang rapi?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan busana ini adalah menciptakan *evening gown* dengan penggunaan reka bahan *pleats* dari kain organza yang dikembangkan dengan teknik draperi.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan busana *evening gown* yang memiliki aksesoris menonjol yang dihasilkan dari eksplorasi reka bahan *pleats* dengan teknik draperi.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pengamatan, penelitian, dan pembuatan tugas akhir di batasi pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Busana yang dibuat adalah *evening gown* dengan menggunakan reka bahan *pleats* dengan teknik draperi.
2. Penggunaan kain organza untuk reka bahan *pleats*
3. *Pleats* yang akan digunakan adalah *accordion pleats*
4. *Evening gown* ini memiliki siluet *A line*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Seiring dengan perkembangan zaman, gaya busana pesta di Indonesia semakin beragam. Diantaranya yang sering terlihat yaitu penggunaan busana pada pesta pernikahan, *event award*, perilis film layar lebar, terutama pada kesempatan menghadiri *red carpet* suatu acara.

Busana pesta yang dikenakan semakin bervariasi. Busana pesta *evening gown* adalah busana pesta yang dikenakan pada kesempatan malam antara pukul 19.00-24.00. Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi.

Menurut Sri Widarwati (1993:70) busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa. Pada umumnya busana *evening gown* memiliki bentuk yang cenderung semi formal dan terkesan khusus. Penggunaan reka bahan *pleats* pada *Evening gown* dengan

teknik draperi dilakukan dengan alasan untuk memperindah dan menambah nilai estetika. Reka bahan *pleats* yang akan diaplikasikan pada *evening gown*, terinspirasi dari struktur dari gedung Harbin Opera House yang memiliki bentuk meliuk dan bertekstur seperti *pleats*.

Pada pembuatan busana ini, material yang akan digunakan adalah kain organza, tulle dan satin. Pemilihan bahan utama dipilih karena ingin menampilkan kesan mewah dan elegan. Selain itu, pemilihan kain dipengaruhi oleh peluang besar untuk berhasil mendapatkan kualitas *pleats* yang baik. Maka dari itu, untuk melengkapi keindahan, penggunaan kain organza akan dipilih untuk pembuatan reka bahan *pleats* yang akan diterapkan pada gaun bagian tubuh atas hingga pinggul.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya tulis Tugas Akhir ini secara kualitatif yaitu penelitian yang lebih banyak menjelaskan, mendeskripsikan dan menganalisis. Dalam tugas akhir ini metodologi yang diterapkan adalah :

1. Studi Literatur

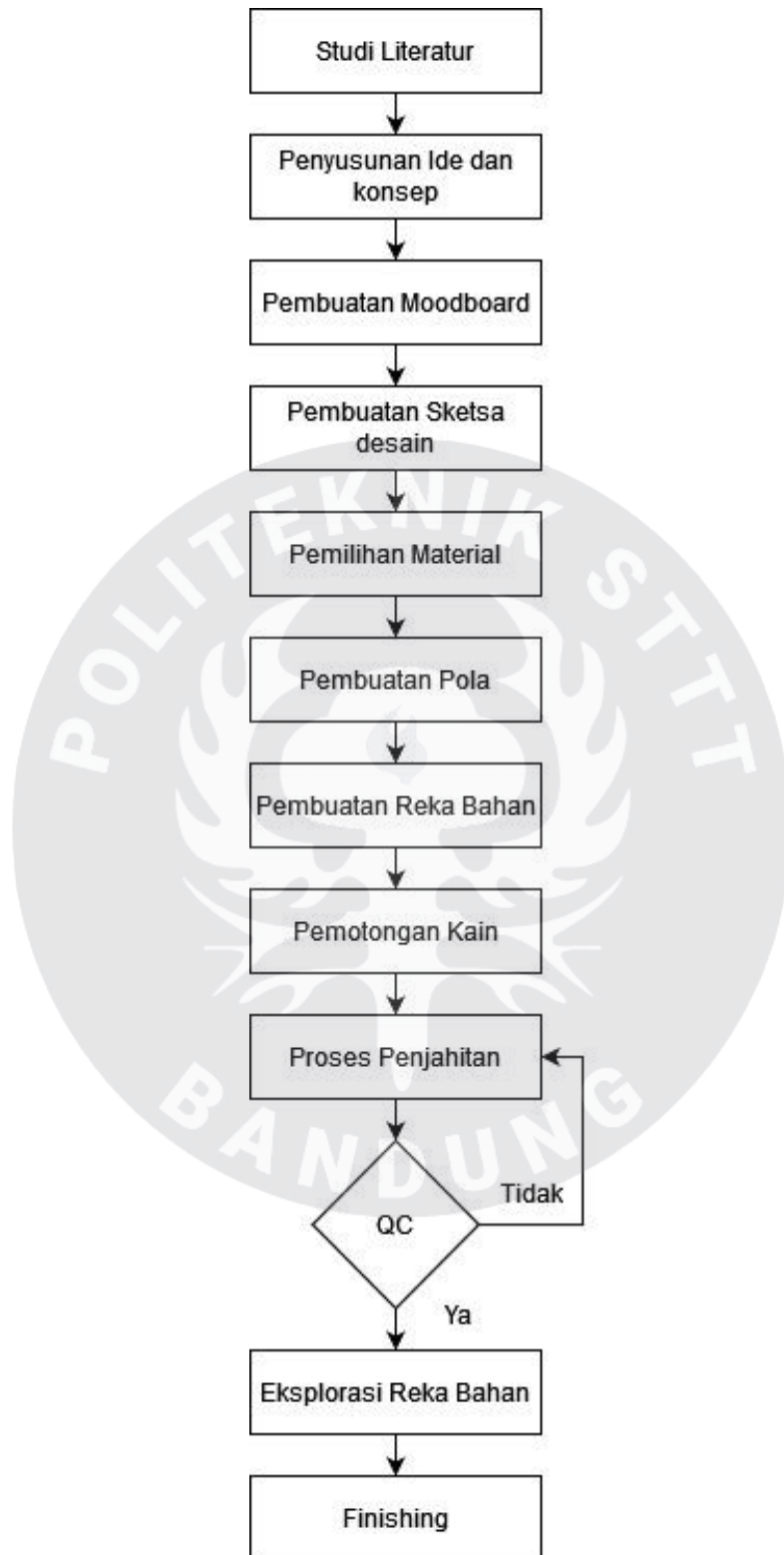
Mengumpulkan berbagai informasi dengan mencari data tambahan melalui jurnal ilmiah, laporan penelitian, *website*, dan sumber lainnya. Literatur yang digunakan oleh penulis selama melakukan penelitian ini adalah literatur mengenai teknik draperi,

2. Eksperimen

Melakukan eksplorasi reka bahan *pleats* dengan teknik draperi yang akan diaplikasikan pada busana *evening gown*.

Secara garis besar, metodologi penelitian digambarkan sebagaimana diagram alir pembuatan busana *evening gown* yang ditampilkan pada Gambar 1. 1 pada halaman 5.

Berikut dibawah ini merupakan diagram alir metodologi penelitian pembuatan busana pada *evening gown*.



Gambar 1.1 Diagram alir Metodologi Penelitian